Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | LPPM UNSERA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849

Pelatihan Pembuatan Parfum Eau De Toilette dan Eau De Parfum di Kelurahan Sukmajaya Cilegon Banten

Apriliana Dwijayanti[1], Andri Kapuji[2]
[1]Program Studi Teknik Kimia, Universitas Serang Raya, Drangong Serang Banten.

Apriliana.d@gmail.com

ABSTRAK

Industri parfum di Indonesia berkembang pesat, berubah dari sekadar wewangian isi ulang alternatif menjadi produk gaya hidup premium bernilai hingga Rp1,4 triliun di pasar digital. Merek lokal kini mendominasi dengan kualitas *extrait de parfum* tahan lama, eksplorasi aroma lokal (seperti cendana dan nilam), serta *storytelling* yang kuat. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini memberikan pelatihan dan pengetahuan tambahan kepada ibu-ibu Kelurahan Sukmajaya Kecamatan Jombang Kota Cilegon Banten yang sehari-hari sebagai ibu rumah tangga. Masing-masing peserta diberikan alat dan bahan pembuatan parfum sehingga mereka bisa langsung mengaplikasikan pelatihan ini. Bahan dan alat pembuatan parfum berupa ethanol, biang parfume, polietilen glikol (PG), fixative, aquades, gelas dan pengaduk. Tim pengabdian memulai dengan menjelaskan tentang berbagai jenis parfum serta fungsi dari setiap bahan yang digunakan dalam pembuatan parfum. Setelah itu, tim pengabdian memberikan ilustrasi mengenai tahapan-tahapan dalam proses pembuatan parfum yang kemudian diikuti oleh para peserta pelatihan. Dari pelatihan ini, peserta dapat membawa pulang parfum yang telah mereka buat..

Kata kunci: parfum, ibu-ibu, fixative, etanol

ABSTRACT

*The perfume industry in Indonesia is expanding rapidly, evolving from a market for simple refillable fragrances into a premium lifestyle sector valued at up to IDR 1.4 trillion in the digital marketplace. Local brands now dominate the scene, distinguished by long-lasting *extrait de parfum* quality, the exploration of local scents (such as sandalwood and patchouli), and compelling brand storytelling. This community service initiative aimed to provide training and additional knowledge to housewives residing in Sukmajaya Village, Jombang District, Cilegon City, Banten. Each participant was supplied with the necessary tools and ingredients to create perfume, enabling them to put the training into practice immediately. The materials and equipment provided included ethanol, perfume concentrate, polyethylene glycol (PG), fixative, distilled water, glassware, and stirring rods. The team began by explaining the different types of perfumes and the function of each ingredient used in the manufacturing process. Subsequently, the team demonstrated the production steps, which the participants then followed. At the conclusion of the training, the participants were able to take home the perfumes they had created.*

Keywords*: perfume, women, fixative, ethanol*

1. PENDAHULUAN

Parfum adalah bahan yang terbuat dari bahan-bahan beraroma yang dicampurkan dengan zat cair yang sesuai dengan sifatnya. Bahan pada parfum terdiri dari bahan alami dan sintetis. Komposisi utama dalam parfum terdiri dari bahan pelarut, biang parfum, dan bahan perekat. Zat pelarut adalah bahan yang digunakan dalam membuat produk parfum, biasanya berupa alkohol atau etanol. Zat pewangi dalam parfum adalah komponen yang sangat penting untuk menghasilkan aroma yang disukai, sedangkan zat pengikat adalah bahan alami atau buatan yang digunakan untuk mengurangi kecepatan penguapan dan meningkatkan ketahanan aroma ketika dicampur dengan bahan yang mudah menguap. (Maudhy dkk., 2023).

Beberapa elemen penting dari parfum terdiri dari bahan pengikat, bahan aroma, dan bahan pelarut. Standar kualitas parfum bisa diukur berdasarkan seberapa lama aroma parfum bertahan serta kejelasan parfum tersebut. Upaya untuk memperpanjang ketahanan aroma parfum dilakukan dengan cara meningkatkan proporsi bahan parfum dalam formula yang akan dibuat (Hikmah dkk., 2023.

Parfum terbagi menjadi tiga lapisan aroma, yaitu top note, middle note, dan base note. Top note adalah aroma yang pertama kali tercium, paling cepat menguap, dan juga yang tercepat hilang. Middle note adalah lapisan aroma yang muncul setelah top note dan dapat bertahan sekitar satu jam. Base note adalah aroma yang paling dasar, yang bertahan paling lama dan menguap setelah beberapa jam penggunaan (Sharmeen dkk., 2021). Jenis parfum menurut Sharmeen dkk., (2021) dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Parfum

Tipe Parfum	Bibit Parfum	% Etanol
Eau de parfume	15-20%	80-90%
Splash colognes	1-3%	80%
Eau de cologne	2-5%	70%
Eau de toilette	8-15%	80-90%

Jenis Parfum Berdasarkan Konsentrasinya (buttonscarves, 2025)

1. Eau De Parfum

Eau de parfum mengandung konsentrasi minyak aromatik tertinggi jika dibandingkan dengan Eau de Cologne dan Eau de Toilette. Kandungan minyak esensial di dalamnya bisa mencapai antara 15 - 20 %.

2. Eau De Toilette

Konsentrasi wewangian ini memang tidak terlalu tinggi seperti Eau de Cologne, tetapi masih lebih rendah dari Eau de Perfume. Minyak esensial dalam jenis parfum ini hanya sekitar 12 - 15 %, sehingga wangiannya tidak bertahan lama, biasanya hanya sekitar 3 - 4 jam saja. Selain itu, bau yang lembut juga menjadi alasan banyak orang memilih wewangian dengan tipe ini..

3. Eau De Cologne

Dibandingkan dengan tiga tipe parfum sebelumnya, kadar minyak esensial dalam Eau de Cologne lebih sedikit, yaitu hanya 2-4% saja. Ini berakibat Eau de Cologne hanya mampu bertahan sekitar 2-3 jam.

4. Parfum / Extrait de Parfum

Parfum atau Extrait de Parfum merupakan kategori wewangian yang memiliki tingkat konsentrasi minyak esensial yang paling tinggi, umumnya antara 20–40%. Dikarenakan kadar aromanya yang sangat terkonsentrasi, parfum menawarkan aroma yang lebih kaya, mendalam, dan memiliki daya tahan

yang jauh lebih lama dibandingkan dengan tipe lainnya—bahkan dapat bertahan sepanjang hari di kulit.

5. Body Mist / Body Spray

Body mist atau semprotan tubuh memiliki kadar parfum terendah dibandingkan jenis wewangian lain. Wanginya lembut, menyegarkan, dan tidak terlalu tajam, sehingga sangat cocok untuk dipakai beberapa kali dalam satu hari..

Perpaduan minyak atsiri dan buah-buahan menjadi salah satu wangi parfum yang disukai seperti perpaduan minyak nilam, apel, jambu, dan strawbery dengan persen etanol 80% menghasilkan ketahanan parfum 51 jam (Maurizka dkk, 2023).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang. Kecamatan Jombang adalah salah satu kecamatan di Kota Cilegon, Provinsi Banten, Indonesia. Wilayah ini resmi terbentuk sebagai kelurahan di bawah Pemerintah Kota Cilegon melalui Peraturan Daerah (Perda) Kota Cilegon Nomor 7 Tahun 2007. Pada awalnya, area ini berkembang bersamaan dengan pemekaran wilayah dan urbanisasi Kota Cilegon yang pesat. Setelah pemisahan dari Kabupaten Serang dan ditetapkannya Cilegon sebagai kota otonom pada tahun 1999, wilayah Kecamatan Jombang dimekarkan, dan Sukmajaya ditetapkan sebagai salah satu kelurahan definitif. Saat ini, Kelurahan Sukmajaya dipimpin oleh seorang lurah dan menjadi bagian integral dari penerapan Cilegon Smart City. Wilayahnya menjadi pusat aktivitas permukiman warga yang cukup padat dan aktif dengan berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. (Kelsukmajaya, 2020) Mayoritas penduduk Kecamatan Jombang adalah pegawai industri dan pedagang. Menurut data BPS tahun 2020 jumlah penduduka di Kecamatan ini adalah 65.431 orang.

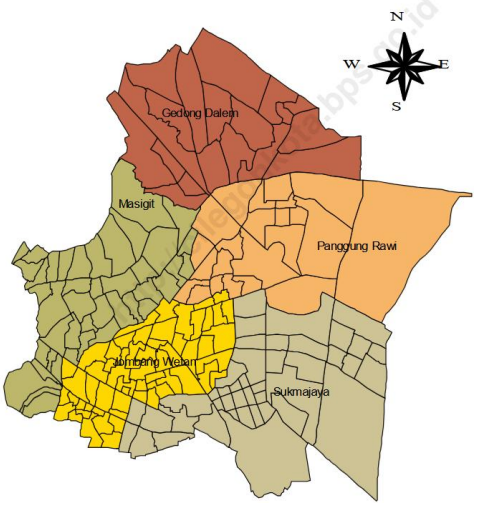

Gambar 1. Peta Kecamatan Jombang

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilakukan dilingkungan Kelurahan Sukmajaya Kecamatan Jombang dengan melibatkan langsung ibu-ibu perumahan dan dosen mulai dari perencanaan, persiapan alat bahan, pelaksanaan kegiatan sampai selesai dan melakukan evaluasi akhir dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2026. Lokasi pengabdian yaitu di Perumahan Chrysant Kelurahan Sukmajaya Kecamatan Jombang Kota Cilegon Banten. Khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah adalah ibu-ibu rumah tangga (IRT) perumahan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari :

1 Memberi penjelasan kepada IRT tentang pengenalan jenis parfum.
2 Pengenalan dan penjelasan fungsi bahan-bahan pembuatan parfum.
3 Praktik pembuatan parfum Eau De Toilette dan Eau De Parfum .
4 Kuis dan pembagian hadiah berupa sembako.

Alat dan Bahan

1 Liter ethanol, 50 ml biang parfume, 50 ml/10 sdm polietilen glikol (PG), 2 ml fixative.

Cara pembuatan parfum:

1. Campurkan PG kedalam eethanol aduk rata.
2. Tambah parfume kedalam larutan ethanol aduk rata).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pelatihan pembuatan parfum Eau De Toilette dan Eau De Parfum pada ibu-ibu Perumahan Chrysant Kelurahan Sukmajaya Kecamatan Jombang Kota Cilegon Banten berlangsung pada tanggal 14 Mei 2026. Kegiatan diikuti dengan antusias oleh ibu-ibu dan anak-anak. Kegiatan diwali dengan memberi penjelasan jenis-jenis parfum, bahan-bahan pembuatan parfum dan kegunaanya masing-masing.

1. Etanol (alkohol) memiliki peran utama sebagai pelarut untuk parfum.
2. Fixative dalam parfum berfungsi untuk mengikat wangi agar lebih bertahan lama, dengan cara memperlambat evaporasi dari komponen aroma ringan (top notes) dan menstabilkan formulasi parfum secara keseluruhan, sehingga wangi tidak cepat menguap dari kulit atau baju, serta dapat mengurangi iritasi dan menghemat penggunaan bahan parfum.
3. Propilen glikol (PG) sering digunakan dalam parfum sebagai pelarut, pengencer, humektan, atau fixative untuk membantu aroma bertahan lebih lama dan bercampur dengan baik, serta memberikan sensasi hangat pada kulit, meskipun hampir tidak memiliki aroma.



Gambar 2. Pengenalan bahan dan alat pembuatan parfum

Setelah penyampaian materi, tim pengabdian melanjutkan dengan sesi praktik. Sebelum peserta menjalani praktik secara mandiri, tim tersebut melakukan demonstrasi praktik sekaligus memberikan penjelasan. Praktik dibagi menjadi dua materi yaitu pembuatan parfum Eau De Toilette dan Eau De Parfum. Pada pembuatan parfum Eau De Toilette komposisi yang diunakan untuk 100 ml parfum adalah 87 ml etanol, 10 ml biang parfum, 2 ml PG dan 1 ml fixative. Sedangkan pada pembuatan parfum Eau De Parfum komposisi yang diunakan untuk 100 ml parfum adalah 77 ml etanol, 20 ml biang parfum, 2 ml PG dan 1 ml fixative.



Gambar 3. Tim pengabdian menjelaskan dan melakukan praktik pembuatan parfum

Selanjutnya, setiap IRT menerima alat dan bahan untuk membuat parfum laundry agar dapat berlatih secara mandiri.



Gambar 4. Praktik pembuatan parfum oleh peserta

Untuk meningkatkan motivasi dan suasana riang dalam pelatihan, diadakan lomba kuis mengenai praktik yang disampaikan dengan hadiah berupa paket sembako seperti minyak dan tepung.



Gambar 5. Pesrta pelatihan pembuatan parfum

Hasil evaluasi pembuatan parfum Eau De Toilette dan Eau De Parfum didapatkan Eau De Toilette hanya bertahan sekitar 4-5 jam sedangkan Eau De Parfum bertahan sekitar 20 jam. Eau De Parfum bertahan lebih lama karena penambahan biang parfum lebih banyak.

4. KESIMPULAN

Dari proses kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa para peserta, yaitu para ibu-ibu dari Perumahan Chrysant di Kelurahan Sukmajaya Kecamatan Jombang Kota Cilegon Banten, menunjukkan semangat yang tinggi terhadap pelatihan ini. Ini terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam mengajukan pertanyaan serta mengikuti semua rangkaian kegiatan pelatihan. Mereka merasa senang dengan materi pelatihan serta produk yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hikmah, W., Aisyah, Y. and Fahrizal (2023) 'Pengaruh Perbandingan Konsentrasi Minyak Nilam terhadap Kualitas Parfum Secara Sensori', Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian, 8(1), pp. 254–261.
2. Maudhy, C.F., Sulaiman, I. and Murlida, E. (2023) 'Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Pelarut (Solvent) terhadap Daya Tahan Secara Sensori', Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian, 8(2), pp. 346–351
3. Sharmeen, J.B. et al. (2021) 'Essential Oils as Natural Sources of Fragrance Compounds for Cosmetics and Cosmeceuticals', Molecules, 26(3). doi:10.3390/molecules26030666
4. Maurizka Chairunnisa, Katrin Vidya Kusala, Ulfa Putri Lestari, Rois Fatoni, Gusmiatun, Kun Harismah. (2023). Pembuatan Dan Evaluasi Parfum Eau De Toilette Dari Minyak Nilam (Pogostemon Cablin) Dan Adas (Foeniculum Vulgare) Dengan Wewangian Buah. Simposium Nasional RAPI XXI – 2023 FT UMS. ISSN 2686-4274
5. Buttonscarves. 2025. Parfum : Pengertian, Sejarah, Jenis - Jenis dan Cara Pembuatannya. https://www.buttonscarves.com/id/blogs/lifestyle/sejarah-parfum-dan-cara-pembuatannya. Diakses pada 16 Juli 2026

6. https://Kelsukmajaya.cilegon.go.id. Diakses pada 16 Juli 2026
7. BPS. 2020. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (Jiwa), 2020. https://cilegonkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzcjMg==/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin.html. Diakses pada 16 Juli 2026